

## Tinjauan Literature Sistematis : Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja ESG

Wulandari Agustiningsih<sup>1\*</sup>  
Lalu Andika Noviawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [wulandari.agustiningsih@staff.unram.ac.id](mailto:wulandari.agustiningsih@staff.unram.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [laluandikanoviawan@staff.unram.ac.id](mailto:laluandikanoviawan@staff.unram.ac.id)

### PENGUTIPAN:

Agustiningsih, W., & Noviawan, L. A. (2024). Tinjauan Literature Sistematis: Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja ESG. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 27-35.

### Abstrak:

Transformasi digital memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan keuangan. Konsep yang semakin populer dalam dunia bisnis adalah Digitalisasi dan ESG yang menekankan pentingnya faktor digital, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, hubungan digitalisasi dan kinerja ESG menjadi krusial dalam menentukan keberlanjutan dan nilai jangka panjang suatu perusahaan. Studi ini menggunakan tinjauan literature dengan pendekatan analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang fintech, ESG, dan transformasi digital saling mempengaruhi dan terintegrasi. Namun dibandingkan topik keuangan lain, isu ini belum banyak diteliti terutama jika dihubungkan dengan ESG pada UMKM.

**Kata kunci:** Digitalisasi, ESG, Fintech, Bibliometrik

**Abstract.** *Digital transformation significantly impacts various aspects of life, including the business and financial sectors. There are concept that is gaining popularity in the business world is Digitalization and ESG, which emphasizes the importance of digital, environmental, social, and corporate governance factors in investment decisions. In this context, ESG performance is crucial for determining a company's sustainability and long-term value. This study utilizes a literature review with a bibliometric analysis approach. The findings reveal that research in fintech, ESG, and digital transformation are interconnected and integrated. However, compared to other financial topics, this area remains relatively under-researched, particularly concerning ESG in SMEs.*

**Keywords:** *Digitalization, ESG, Fintech, Bibliometrics*

## PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin terhubung secara digital, transformasi teknologi telah menjadi pendorong utama dalam perubahan dunia bisnis dan keuangan (Suryono and Budi, 2020). Namun, di tengah kemajuan teknologi ini, terdapat kebutuhan untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan beriringan dengan keberlanjutan lingkungan dan sosial (ESG) (Taneja, et al., 2023). Isu keberlanjutan dan tata kelola perusahaan telah menjadi topik yang semakin penting di dunia bisnis dan keuangan. Perubahan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan regulator.

Teknologi finansial yang muncul sebagai kekuatan transformatif berpotensi besar untuk mendorong praktik keberlanjutan (Arner *et al.*, 2020; Mo *et al.*, 2024; Yu and Xu, 2024). Praktik akuntansi yang berkelanjutan dapat membantu perusahaan meningkatkan pengambilan keputusan dan kinerja dengan membantu menyelaraskan tujuan keberlanjutan perusahaan dengan strategi keseluruhan mereka (Martiny *et al.*, 2024). Secara umum, transformasi digital melalui teknologi keuangan dapat memfasilitasi efisiensi operasional, inovasi produk, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang semuanya dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja ESG sebuah perusahaan (Trotta, Rania and Strano, 2024)

Inovasi *Financial Technology* (FinTech) telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan pemangku kepentingannya. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data lanjutan, Internet of Things (IoT), dan blockchain tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membuka jalan bagi solusi inovatif untuk tantangan lingkungan dan sosial (Feroz and Zo, 2021). AI dan analitik data dapat digunakan untuk memantau dan mengurangi jejak karbon perusahaan, sementara blockchain dapat meningkatkan transparansi dalam rantai pasokan dan memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan (Casino, Dasaklis and Patsakis, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir terdapat peningkatan penelitian mengenai Fintech maupun ESG. Beberapa diantaranya yaitu : (Chen *et al.*, 2019; Arner *et al.*, 2020; Gao and Xu, 2023; Nobre and Tavares, 2023; Shen *et al.*, 2023; Xue, Dong and Zha, 2023; Zairis and Liargovas, 2024; Liu *et al.*, 2024; Sun, 2024; Xu, 2024; Yang, Zhang and Ye, 2024) Meningkatnya jumlah penelitian baru-baru ini menegaskan tingginya minat terhadap topik tersebut. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang membahas konsep "Digital berkelanjutan" sebagai bentuk digitalisasi yang tidak hanya mencakup pertumbuhan ekonomi, tetapi juga karena lembaga keuangan semakin memperhatikan promosi pembangunan berkelanjutan (Campanella, F., Serino, L., & Crisci, 2022). Hanya beberapa studi yang telah mengeksplorasi apakah transformasi digital dapat mendorong pembangunan berkelanjutan dan bagaimana hal tersebut saling mempengaruhi (Chueca and Ferruz, 2021).

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara transformasi digital dan kinerja ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, penelitian ini akan mengidentifikasi tren, pola, dan interaksi dalam literatur akademis yang menghubungkan kedua bidang ini. Analisis ini tidak hanya akan memberikan gambaran perkembangan penelitian saat ini tetapi juga mengidentifikasi kesenjangan dan peluang penelitian di masa depan.

**TINJAUAN LITERATUR****Transformasi Digital**

Transformasi digital adalah integrasi teknologi digital ke dalam semua area bisnis, mengubah cara perusahaan beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan, serta melibatkan perubahan budaya organisasi dan proses bisnis untuk beradaptasi dengan pasar yang dinamis (Hanelt, 2021). Sedangkan menurut Guo and Huang (2023) Transformasi digital perusahaan merujuk pada penerapan teknologi digital untuk memperkuat manajemen operasional, proses produksi, kegiatan inovasi, dan aktivitas internal lainnya, serta pada akhirnya memungkinkan teknologi digital untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

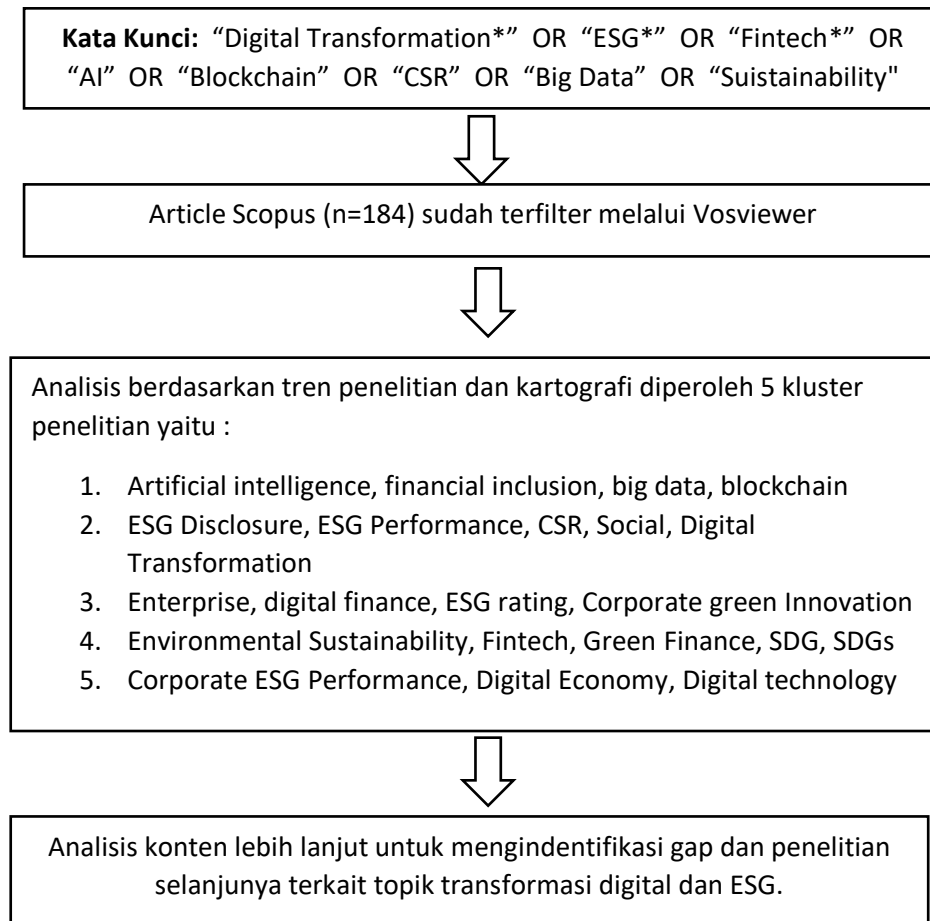
Transformasi digital mengacu pada integrasi teknologi digital ke dalam semua area bisnis, yang mengakibatkan perubahan mendasar dalam cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Vial (2019) menguraikan bahwa transformasi digital bukan hanya tentang teknologi itu sendiri tetapi juga tentang mengubah budaya organisasi dan proses bisnis untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis.

***Environmental, Social, Governance***

*Environmental, Social, Governance* (ESG) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam tiga bidang utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang bertujuan untuk membantu investor dan pemangku kepentingan memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait kriteria-kriteria tersebut (Khan, Serafeim and Yoon, 2017). ESG merupakan pengungkapan informasi yang mencakup faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang dianggap sebagai konsep yang dapat mempengaruhi penerapan strategi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Sun, 2024). Sementara menurut Liu and Jung (2024) ESG mengandung nilai inti bahwa keberlanjutan dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan faktor keuangan (misalnya, penjualan dan laba operasional) serta faktor non-keuangan (misalnya, perlindungan lingkungan, penyelesaian masalah sosial, dan perbaikan tata kelola).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Bibliometrik yang dikombinasikan dengan analisis konten untuk mengeksplorasi hubungan antara Transformasi Digital dan ESG. Studi ini menggunakan data sekunder berupa literatur dan meta data yang tersedia di scopus selama 5 tahun terakhir. Peneliti menggunakan Vosviewer untuk memudahkan dalam analisis data.



**Gambar 1.** Diagram Alur Penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

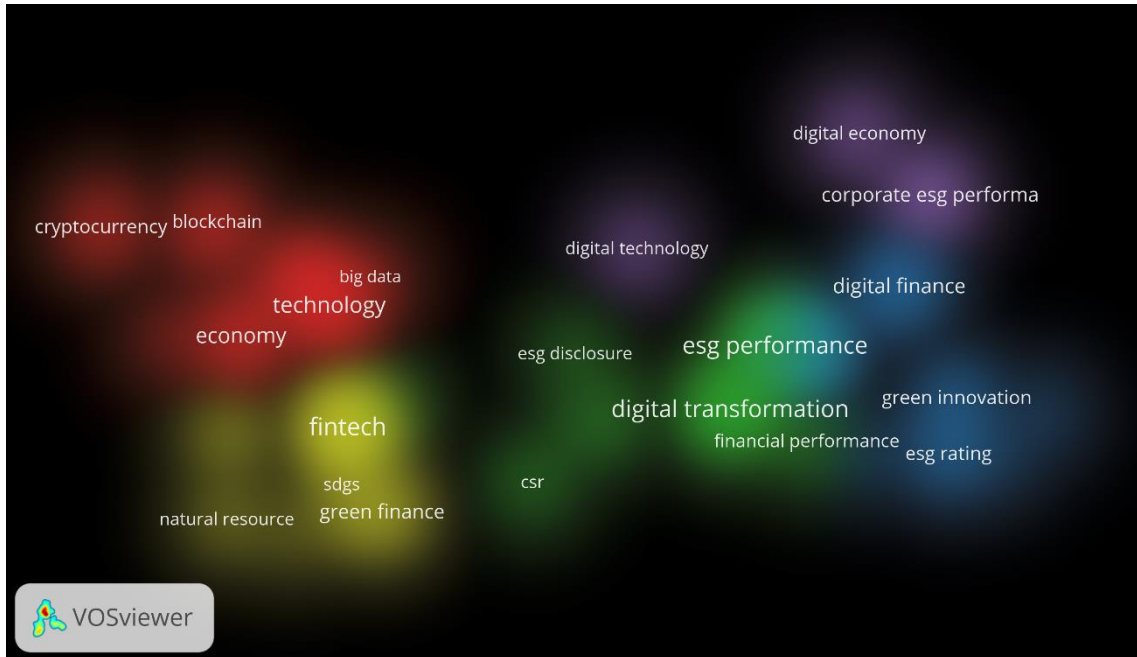
### **Analisis *Density***

Hampir seluruh artikel ditulis dalam bahasa Inggris, dan lebih dari separuhnya bersifat akses terbuka. Berdasarkan analisis density vosviewer, penelitian terkait transformasi digital dan ESG terbagi menjadi beberapa cluster yaitu:

1. **Kluster Merah:** Terkait dengan topik teknologi keuangan, termasuk blockchain, *cryptocurrency*, *finance*, *big data*, dan *economy*. Ini menunjukkan bahwa penelitian dalam kluster ini banyak berkaitan dengan inovasi teknologi di sektor keuangan.
2. **Kluster Kuning:** Fokus pada fintech, financial technology, financial inclusion, *environmental sustainability*, *natural resource*, dan *green finance*. Kluster ini menggambarkan hubungan antara fintech dengan inklusi keuangan dan keberlanjutan lingkungan.
3. **Kluster Hijau:** Terpusat pada digital transformation, esg performance, csr, *environmental*, *social*, dan *esg disclosure*. Kluster ini menyoroti peran transformasi digital dalam meningkatkan kinerja ESG dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
4. **Kluster Biru:** Berhubungan dengan *digital finance*, *green innovation*, *financial performance*, *esg rating*, dan *corporate esg performance*. Ini menunjukkan

penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara keuangan digital dan inovasi hijau dengan kinerja ESG perusahaan.

5. **Kluster Ungu:** Mencakup *digital economy* dan *digital technology*. Kluster ini menyoroti topik yang lebih luas mengenai ekonomi digital dan teknologi digital.



**Gambar 2.** Analisis Density

**Ket :**

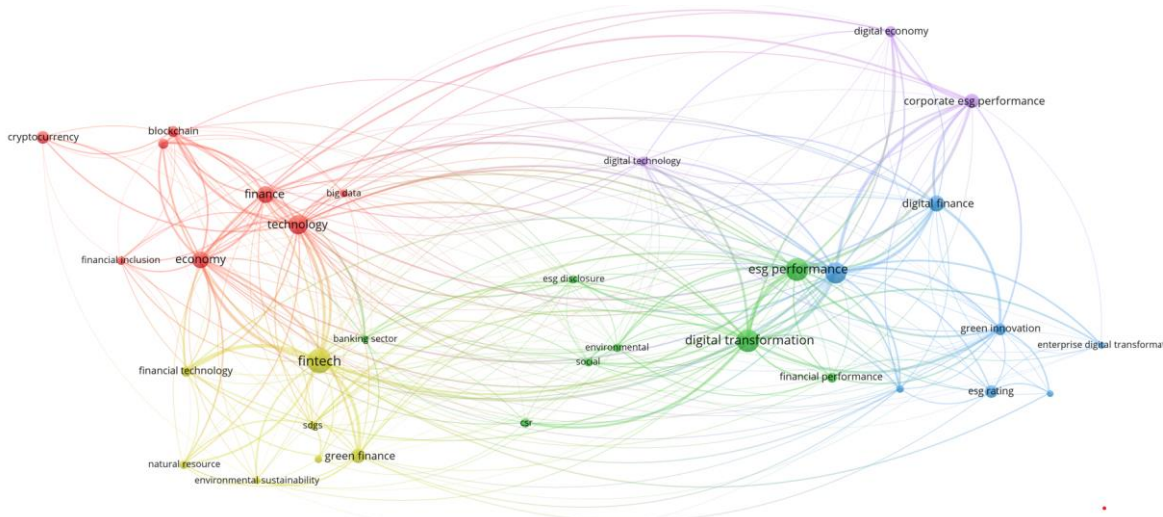
- |                                                                                                                               |                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: red; margin-right: 5px;"></span> Cluster 1   | <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: yellow; margin-right: 5px;"></span> Cluster 4 |
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: green; margin-right: 5px;"></span> Cluster 2 | <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: purple; margin-right: 5px;"></span> Cluster 5 |
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: blue; margin-right: 5px;"></span> Cluster 3  |                                                                                                                                |

**Analisis Jaringan**

Terdapat banyak garis yang menghubungkan node dari berbagai kluster, menunjukkan bahwa ada keterkaitan erat antara topik-topik yang berbeda. Topik Transformasi digital terhubung dengan banyak node di kluster hijau dan biru, menunjukkan peran pentingnya dalam berbagai aspek keberlanjutan dan teknologi. Ketebalan dan kerapatan garis mengindikasikan seberapa kuat hubungan antara dua konsep. Garis tebal antara blockchain dan cryptocurrency menunjukkan hubungan yang sangat erat antara kedua konsep ini dalam literatur. Hubungan antara fintech dan green finance juga menonjol, menunjukkan bahwa fintech sering dikaitkan dengan inisiatif keuangan hijau.

Node seperti fintech, digital transformation, dan esg performance berada di pusat kluster mereka masing-masing, menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan topik sentral yang sering dibahas dalam literatur terkait. Beberapa konsep seperti digital transformation dan esg performance memiliki banyak koneksi lintas kluster, menunjukkan bahwa topik ini relevan dengan berbagai bidang penelitian dan sering menjadi penghubung antara berbagai subtopik. Penelitian saat ini cenderung berfokus pada bagaimana teknologi digital dan fintech dapat mendukung keberlanjutan dan kinerja ESG perusahaan. Selain itu masih minim studi yang mengeksplorasi hubungan

fintech dengan keberlanjutan pada UMKM, ini dibuktikan dari node enterprise digital yang ukurannya sangat kecil dan cukup jauh.



**Gambar 3.** Hasil Olah Data VosViewer

### Analisis Berdasarkan Pertumbuhan Penelitian

Selama periode 2020-2024 terjadi peningkatan dalam publikasi. Pada tahun 2020 sampai 2022 penelitian mulai terfokus pada kemajuan teknologi dan keuangan digital. Ini dapat terjadi akibat perkembangan start up yang cukup pesat di tahun-tahun tersebut. Namun masih sedikit sekali penelitian terkait big data dan relevansinya terhadap kinerja perusahaan.

Topik mengenai Digital transformasi, Fintech dan kinerja keuangan dalam perspektif ESG (*Enviromental Social Governace*) mulai berkembang pesat di tahun 2023, sedangkan konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) masih jarang diteliti. Meskipun ESG dan CSR sering digunakan dalam konteks bisnis berkelanjutan dan etika perusahaan, kedua konsep ini memiliki dua pendekatan yang berbeda. ESG berfokus pada kerangka kerja untuk mengukur dan mengelola kinerja perusahaan secara sistematis sehingga dapat memberikan panduan bagi investor dalam mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam investasi mereka (Xu, 2024). Sementara CSR berfokus pada tanggung jawab etis perusahaan dan kontribusi mereka kepada masyarakat serta lingkungan yang lebih bersifat sukarela dan tidak diukur secara ketat seperti ESG (Kalbouneh *et al.*, 2023).

Ditahun 2023 akhir sampai tahun 2024 peneliti mulai mempertimbangkan topik digital seperti cryptocurrency dan blockchain. Selain itu, inovasi hijau, sumber daya energi, energi terbarukan dan kaitannya dengan kinerja ESG serta rating ESG juga berkembang. Konsep ini mulai diminati karena meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, serta dorongan dari investor, konsumen, dan regulator terhadap isu-isu sosial lingkungan (Trota, 2021).



**Gambar 4.** Sebaran Data Penelitian dari Tahun ke Tahun

## SIMPULAN

Hasil analisis jaringan bibliometrik menggunakan VOSviewer menunjukkan adanya beberapa kluster utama dalam literatur yang menghubungkan fintech, transformasi digital, dan kinerja ESG. Kluster utama mencakup topik teknologi keuangan seperti blockchain dan cryptocurrency, hubungan antara fintech dan keberlanjutan lingkungan, serta peran transformasi digital dalam meningkatkan kinerja ESG dan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini juga mengungkap keterkaitan erat antara berbagai subtopik, menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan keberlanjutan saling mempengaruhi dan terintegrasi dalam berbagai aspek bisnis dan keuangan.

Topik seperti fintech, digital transformation, dan ESG performance menonjol sebagai pusat dari kluster mereka masing-masing, menunjukkan bahwa topik tersebut adalah area penelitian yang sangat relevan dan banyak dibahas. Hubungan lintas kluster yang kuat antara digital transformation dan berbagai topik dalam keberlanjutan dan kinerja ESG, mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa fintech dan inovasi keuangan hijau sangat terkait, yang dapat mendorong perkembangan solusi keuangan yang lebih berkelanjutan.

## Saran

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada eksplorasi lebih mendalam tentang bagaimana teknologi digital dan fintech dapat lebih efektif mendukung inisiatif keberlanjutan dan meningkatkan kinerja ESG perusahaan. Studi kasus empiris pada perusahaan yang telah berhasil mengimplementasikan strategi fintech dan transformasi digital untuk mencapai tujuan keberlanjutan dapat memberikan wawasan praktis yang berharga. Selain itu, analisis lebih lanjut tentang dampak regulasi dan kebijakan pemerintah terhadap adopsi teknologi ini dalam konteks keberlanjutan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif.

Kolaborasi interdisipliner antara peneliti di bidang teknologi informasi, keuangan, dan keberlanjutan sangat dianjurkan untuk menghasilkan wawasan yang lebih holistik dan terintegrasi. Mengingat hubungan yang kuat antara berbagai topik, penelitian lintas disiplin dapat membantu dalam mengidentifikasi sinergi baru dan mengembangkan strategi yang komprehensif untuk mengatasi tantangan keberlanjutan global. Selain itu, penelitian longitudinal yang melacak perkembangan topik ini dari waktu ke waktu dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang evolusi dan dampak jangka panjang dari teknologi dan kebijakan terkait.

Akhirnya, penelitian lebih lanjut juga dapat fokus pada pengembangan dan penerapan metode analisis baru untuk mengevaluasi kinerja ESG dan dampak transformasi digital. Inovasi dalam teknik analisis data, seperti machine learning dan big data analytics, dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan prediktif tentang bagaimana berbagai faktor mempengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu perusahaan dan pembuat kebijakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi dalam upaya mereka mencapai tujuan keberlanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D. W. *et al.* (2020) 'Sustainability , FinTech and Financial Inclusion', *European Business Organization Law Review*, 21(1), pp. 7–35. doi: 10.1007/s40804-020-00183-y.
- Campanella, F., Serino, L., & Crisci, A. (2022) 'Governing Fintech for sustainable development: evidence from Italian banking system.', *Qualitative Research in Financial Markets, (ahead-of-print)*.
- Casino, F., Dasaklis, T. K. and Patsakis, C. (2019) 'Telematics and Informatics A systematic literature review of blockchain-based applications: Current status , classification and open issues', *Telematics and Informatics*, 36(May 2018), pp. 55–81. doi: 10.1016/j.tele.2018.11.006.
- Chen, X. *et al.* (2019) 'Does corporate digital transformation restrain ESG decoupling? Evidence from China', (2024), pp. 1–16. doi: 10.1057/s41599-024-02921-w.
- Chueca, V. C. and Ferruz, A. L. (2021) 'Fintech and Sustainability : Do They Affect Each Other ?'
- Feroz, A. K. and Zo, H. (2021) 'Digital Transformation and Environmental Sustainability : A Review and Research Agenda', pp. 1–20.
- Gao, J. and Xu, N. (2023) 'Does Digital Transformation Contribute to Corporate Carbon Emissions Reduction ? Empirical Evidence from China', pp. 1–21.
- Guo, B. and Huang, X. (2023) 'Role of Digital Transformation on Carbon Performance : Evidence from Firm-Level Analysis in China'.
- Hanelt, A. (2021) 'Accepted Article A SYSTEMATIC REVIEW OF THE LITERATURE ON DIGITAL TRANSFORMATION : Accepted Article', *Journal of Management Studies*, 58(5), pp. 1159–1197. doi: 10.1111/joms.12639.
- Kalbouneh, A. *et al.* (2023) 'The intellectual structure of sustainability accounting in the corporate environment : A literature review', *Cogent Business & Management*, 10(2), pp. 1–26. doi: 10.1080/23311975.2023.2211370.
- Khan, M., Serafeim, G. and Yoon, A. (2017) 'Corporate Sustainability : First Evidence on Materiality', *The Accounting Review*, 91(06), pp. 1–55.
- Liu, H. and Jung, J. (2024) 'Impact of Digital Transformation on ESG Management and Corporate Performance : Focusing on the Empirical Comparison between Korea and China'.



- Liu, X. *et al.* (2024) 'Dual Environmental , Social , and Governance ( ESG ) Index for Corporate Sustainability Assessment Using Blockchain Technology'.
- Martiny, A. *et al.* (2024) 'Determinants of environmental social and governance ( ESG ) performance: A systematic literature review', *Journal of Cleaner Production*, 456(June 2023), p. 142213. doi: 10.1016/j.jclepro.2024.142213.
- Mo, Z. *et al.* (2024) 'In fl uences of industrial internet platform fi rms ' ESG performance and digital leadership on user fi rms ' innovation performance : The mediating role of inter- fi rm trust', 2(August 2023), pp. 204–220. doi: 10.1016/j.jdec.2024.01.002.
- Nobre, G. C. and Tavares, E. (2023) 'The role of Industry 4 . 0 technologies in the transition to a circular economy : a practice perspective', *Sustainability: Science, Practice and Policy*, 19(1), p. doi: 10.1080/15487733.2023.2289260.
- Shen, H. *et al.* (2023) 'ESG in China : A review of practice and research , and future research avenues', *China Journal of Accounting Research*, 16(4), p. 100325. doi: 10.1016/j.cjar.2023.100325.
- Sun, Q. (2024) 'Integrating ESG into Corporate Strategy : Unveiling the Moderating Effect of Digital Transformation on Green'.
- Suryono, R. R. and Budi, I. (2020) 'Challenges and Trends of Financial Technology ( Fintech ): A Systematic Literature Review', pp. 1–20.
- Taneja, Shilpa, Siraj, Ahsan, Ali, Liaqat, Kumar, Anil, Luthra, Sunil and Zhu, Y. (2023) 'Is FinTech Implementation a Strategic Step for Sustainability in Today ' s Changing Landscape? An Empirical Investigation', *IEEE Transactions on Engineering Management*, pp. 1–34.
- Trotta, A., Rania, F. and Strano, E. (2024) 'Research in International Business and Finance Exploring the linkages between FinTech and ESG: A bibliometric perspective', *Research in International Business and Finance*, 69(December 2023), p. 102200. doi: 10.1016/j.ribaf.2023.102200.
- Vial, G. (2019) 'Journal of Strategic Information Systems Understanding digital transformation: A review and a research agenda', *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), pp. 118–144. doi: 10.1016/j.jsis.2019.01.003.
- Xu, Y. (2024) 'The Effect of Environmental , Social , and Governance ( ESG ) Performance on Corporate Financial Performance in China: Based on the Perspective of Innovation and Financial Constraints'.
- Xue, L., Dong, J. and Zha, Y. (2023) 'Heliyon How does digital finance affect firm environmental , social and governance ( ESG ) performance? — Evidence from Chinese listed firms', *Heliyon*, 9(10), p. e20800. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e20800.
- Yang, K., Zhang, T. and Ye, C. (2024) 'The Sustainability of Corporate ESG Performance : An Empirical Study', pp. 1–20.
- Yu, P. and Xu, H. (2024) 'Can ESG Integration Enhance the Stability of Disruptive Technology Stock Investments? Evidence from Copula-Based Approaches'.
- Zairis, G. and Liargovas, P. (2024) 'Sustainable Finance and ESG Importance: A Systematic Literature Review and Research Agenda', pp. 1–14.